# EFEKTIVITAS METODE *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS FABEL

**(Penelitian Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko Tahun Pelajaran 2019/2020)**

**TESIS**

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister**

**Program Studi Pendidikan Bahasa**


**Disusun Oleh :**

**Eti Handayani**

**NIM: 1881100023**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2021**

**PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS METODE *PROJECT BASED LEARNING***
**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS FABEL**
**(Penelitian Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 2**
**Karangnongko Tahun Pelajaran 2019/2020)**

Disusun Oleh :
Eti Handayani
NIM 1881100023

Telah Disetujui oleh Pembimbing Penulisan Tesis

| Jabatan | Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|---|---|---|---|
| Pembimbing I | Dr. D.B.Putut Setiyadi, M.Hum<br>NIP. 19600412 198901 1 001 | ..... | 9/8/2021 |
| Pembimbing II | Dr.Iswan Riyadi, M.M<br>NIP. 19600401 198611 1 001 | ..... | 9/8/2021 |

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr D.B.Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19600412 198901 1 001

## PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS METODE *PROJECT BASED LEARNING***
**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS FABEL**
**(Penelitian Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 2**
**Karangnongko Tahun Pelajaran 2019/2020)**

Disusun Oleh :
Eti Handayani
NIM 1881100023

Telah disahkan oleh Tim Penguji

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|---|
| Ketua | Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. | ..... | 1/9 2021 |
| Sekretaris | Dr. Hersulastuti, M.Hum | ..... | 1/9 2021 |
| Penguji I | Dr. D.B.Putut Setiyadi, M.Hum | ..... | 1/9 2021 |
| Penguji II | Dr. Iswan Riyadi, M.M. | ..... | 2/9 2021 |

Mengetahui

Wakil Rektor I

Dr. Purwo Hartyono, M.Hum.
NIK. 690 890 115

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Drs. D.B.Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

# PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eti Handayani

NIM : 1881100023

Jurusan : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : *Efektivitas Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Fabel* (Penelitian Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko Tahun Pelajaran 2019/2020)

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

Eti Handayani

# MOTTO

- **Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya**

  **(Evelyn Underhill)**

- **Apabila** kita takut gagal, itu berarti kita telah membatasi kemampuan kita

  (Henry Ford)

# PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi
2. Priyanto, suami yang kuhormati dan kucintai
3. Aulia Diva Az-zahra dan Aura Dhita Az-zahra permata hatiku yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk keberhasilan tesis ini
4. UNWIDHA KLATEN, almamater yang kubanggakan

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan pembuatan tesis dengan judul "Efektivitas Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Fabel (Penelitian Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko Tahun Pelajaran 2019/2020)" dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai Derajat Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan fasilitas untuk menyelenggarakan program pendidikan bahasa.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini dengan cepat.
4. Dr. Iswan Riyadi, M.M. selaku Pembimbing II yang telah sabar dan telaten memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tesis ini selesai tepat waktu
5. Anik Ariastuti, S.Pd,M.Pd Kepala SMP N 2 Karangnongko yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian

6. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun agar lebih baik. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

.

Klaten, Agustus 2021

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL ..... i

PERSETUJUAN ..... ii

PENGESAHAN ..... iii

PERNYATAAN ..... iv

MOTTO ..... v

PERSEMBAHAN ..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

DAFTAR LAMPIRAN ..... xiii

DAFTAR TABEL ..... xiv

DAFTAR GAMBAR ..... xv

ABSTRAK ..... xvi

ABSTRACT ..... xvii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 9

C. Pembatasan Masalah ..... 9

D. Perumusan Masalah..... 10

E. Tujuan Penelitian..... 10

F. Manfaat Penelitian..... 10

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN KERANGKA.....

PIKIR DAN HIPOTESIS ..... 13

A. Landasan Teori ..... 13

1. Tinjauan tentang Efektivitas Pembelajaran ..... 13

2. Tinjauan tentang Metode *Project Based Learning*..... 14

a. Pengertian Metode Pembelajaran ..... 14

b. Pengertian Metode *Project Based Learning*..... 16

c. Prosedur Metode *Project Based Learning*..... 17

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Project Based Learning* .... 19

3. Tinjauan tentang Metode Penugasan ..... 21

4. Tinjauan tentang Kemampuan Menulis ..... 22

a. Pengertian Menulis ..... 22

b. Tujuan Menulis..... 23

c. Fungsi Menulis ..... 26

d. Tahapan Menulis ..... 28

e. Syarat Menulis ..... 30

f. Ciri Tulisan yang Baik .....

5. Tinjauan tentang Fabel .....

a. Pengertian Fabel ..... 32

b. Struktur Fabel ..... 33

c. Unsur Instrinsik Teks Cerita Fabel ..... 34

B. Penelitian Relevan ..... 37

C. Kerangka Pikir ..... 42

D. Perumusan Hipotesis ..... 43

BAB III METODE PENELITIAN ..... 44

A. Desain Penelitian ..... 44

B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 44

C. Populasi dan Sampel ..... 44

D. Definisi Operasional Variabel ..... 46

E. Variabel Penelitian ..... 46

F. Teknik Pengumpulan Data ..... 47

G. Instrumen Penelitian ..... 48

H. Teknik Analisis Data ..... 50

1. Uji Prasyarat Analisis ..... 50

2. Uji Hipotesis ..... 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 54

A. Hasil Penelitian ..... 54

1. Pelaksanaan Penelitian pada Kelompok Eksperimen ..... 54

2. Pelaksanaan Penelitian pada Kelompok Kontrol .....

3. Data Hasil Penelitian .....

a. Data Induk Penelitian ..... 56

1) Variabel $\mathbf{X_1}$ (Hasil Pembelajaran Fabel Menggunakan Metode *Project Based Learning*) ..... 58

2) Variabel $\mathbf{X_2}$ (Hasil Pembelajaran Fabel Menggunakan Metode Penugasan) ..... 59
b. Uji Prasyarat ..... 61
1) Uji Normalitas ..... 61
2) Uji Homogenitas ..... 63
c. Uji Hipotesis ..... 64
B. Pembahasan ..... 66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN ..... 71
A. SIMPULAN ..... 71
B. IMPLIKASI ..... 71
C. SARAN ..... 72
DAFTAR PUSTAKA ..... 74
Lampiran-lampiran ..... 78

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Silabus..... 79

Lampiran 2. RPP Kelompok Eksperimen dan Kontrol ..... 88

Lampiran 3. Daftar Subjek Penelitian ..... 96

Lampiran 4. Daftar Nilai Hasil Penelitian..... 98

Lampiran 5. Hasil Penghitungan Menggunakan SPSS ..... 100

Lampiran 6. Bukti Fisik Pelaksanaan Penelitian Kelompok Eksperimen..... 105

Lampiran 7. Bukti Fisik Pelaksanaan Penelitian Kelompok Kontrol ..... 138

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Sampel Penelitian ..... 46

Tabel 3.2. Rubrik Penilaian Menulis Fabel ..... 49

Tabel 4.1. Data Induk Penelitian ..... 57

Tabel 4.2. Statistik dan Histogram Variabel $X_1$ ..... 58

Tabel 4.3. Statistik dan Histogram Variabel $X_2$ ..... 60

Tabel 4.4.Tabulasi Deskripsi Data Responden Variabel $X_1$ dan $X_2$ ..... 60

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Variabel $X_1$ ..... 61

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Variabel $X_2$ ..... 62

Tabel 4.7. Hasil Hitung Uji Homogenitas Variabel $X_1$ dan $X_2$ ..... 63

Tabel 4.8. Hasil Hitung Uji Independent Sampel Tes Variabel $X_1$ dan $X_2$ ..... 68

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Histogram Variabel $X_1$ ..... 59

Gambar 4.4. Histogram Variabel $X_2$ ..... 60

# ABSTRAK

**Eti Handayani, NIM. 1881100023.** *Efektivitas Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Fabel* (Penelitian Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko Tahun Pelajaran 2019/2020). Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten**.** 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis fabel peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko.

Desain penelitian menggunakan *Quasi Experimen Desain* yaitu bentuk desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol. Desain penelitian ini tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko. Jumlah kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko, Kecamatan Karangnongko adalah 5 kelas (A, B, C, D, E). Sampel penelitian adalah siswa kelas kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko, peserta didik kelas VIIE sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIIA sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data (1) tes tertulis, yaitu meminta peserta didik menulis fabel yang hasilnya dikirim secara online menggunakan whatsapp group dan (2) metode dokumentasi. Uji prasyarat penelitian menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan rumus uji *chi kuadrat*, sedangkan uji homogenitas menggunakan *uji F*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t *test independent sample*.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa metode *project based learning* efektif dalam pembelajaran menulis fabel kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti dari pencapaian hasil belajar peserta didik yang diperkuat dengan uji statistik dari kelompok eksperimen yang menggunakan metode *project based learning* diperoleh rata-rata 75,31 dan uji-t yang menunjukkan t hitung sebesar 2,311, t tabel 2,000 atau 2,311 lebih besar daripada 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), ini berarti bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

**Kata Kunci:** *Metode Project Based Learning, Menulis Fabel*

## ABSTRACT

**Eti Handayani, NIM. 1881100023.** The Effectiveness of Project-Based Learning Method in Learning Writing Fables (Research Experiments in Grade VII State Junior High School 2 Karangnongko in The Academic year 2019/2020). Thesis. Language Education Study Program. Graduate Program. Widya Dharma University Klaten. 2021

The research aims to know whether it is effective or not the use the Project-Based Learning method in learning to write a fable for the seventh-grade students State Junior High School 2 Karangnongko.

The study design used Quasi Experiment Design is a form of experimental design that has a control group. It is not able to function fully to control external variables that affect the implementation of the experiment. The population of this research is the seventh-grade students of State Junior High School 2 Karangnongko. The number of seventh-grade State Junior High School 2 Karangnongko, District Karangnongko is five classes (A, B, C, D, E). The research sample was seventh-grade students of SMP Negeri 2 Karangnongko, class VIIE as the experimental group and class VIIA as the control group. Method of data collection (1) a written test, which asks students to write fables which results sent online using WhatsApp group and (2) the documentation method. The research prerequisite test uses the normality test and homogeneity test. The normality test uses the chi-square test formula, while the homogeneity test uses the F test. The data analysis technique used is the independent sample t-test.

Based on research results can be concluded that the project-based learning method is effective in learning to write fables for seventh-grade SMP Negeri 2 Karangnongko in the 2019/2020 academic year. This is evident the achievement of student learning outcomes which are strengthened by a statistical test of the experimental group using the project-based learning method obtained an average of 75.31 and the t-test which shows t-count is 2.311, t-table is 2.000 or 2.311 is greater than 2.000 (t-count > t-table). It means that $H_0$ is rejected and $H_1$ is accepted.



**Keywords**: *Project-Based Learning Method, Writing Fables*

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa termasuk cukup rumit namun harus diajarkan kepada peserta didik sehingga guru harus memberikan perhatian khusus pada keterampilan ini. *S*eseorang terampil dalam menulis apabila mampu menyampaikan ide / gagasan kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahami gagasan yang dituliskan secara benar, tepat, dan akurat. Keterampilan menulis dapat dikuasai setelah peserta didik dilatih untuk menyimak, berbicara dan membaca. Keterampilan menulis yang berkembang akan menghantarkan peserta didik untuk berpikir kritis dalam menanggapi sebuah informasi atau masalah, oleh karena itu, harus diajarkan diseluruh jenjang pendidikan. Penguasaan unsur kebahasaan serta diluar kebahasaan merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam mengembangkan keterampilan menulis karena unsur tersebut yang akan yang akan membentuk isi karangan. Maksudnya dalam keterampilan menulis dibutuhkan tata bahasa seperti pungtuasi serta penggunaan kalimat dengan benar, selain itu juga harus berani mengungkapkan pengalaman-pengalaman langsung yang dimiliki, dalam rangka mengembangkan ide-ide yang menjadi pokok persoalan. Pengalaman-pengalaman inilah yang menjadi kekayaan yang mendukung pokok-pokok persoalan secara koherensif. Aspek lain yang penting yaitu metode khusus dalam menulis yaitu latihan yang berkelanjutan sehingga meningkatkan terampil menulis. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis peserta didik, salah satunya kemampuan menulis fabel.

Menulis termasuk keterampilan berbahasa, dimana dengan menulis seseorang dapat menginformasikan dan mengekspresikan maksud dan tujuan tertentu baik dari pengalaman imajinatif maupun pengalaman yang nyata.. Namun beberapa tidak sanggup ketika diminta untuk menulis dengan alasan tidak mempunyai bakat untuk menulis, padahal dalam praktiknya menulis tidak mutlak memiliki bakat. Nugroho (2019: 10), menjelaskan bahwa menulis bukanlah hal yang harus dilakukan oleh seseorang yang sudah terkenal dimana-mana, semua orang bisa menulis selama mereka berkeinginan kuat menulis.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang itu enggan untuk menulis. Rendahnya keterampilan menulis disebabkan faktor berikut : (a) sikap sebagian masyarakat dalam berbahasa Indonesia dirasa kurang membahagiakan, hal ini ditandai dengan tidak malu saat memakai bahasa yang salah; (b) Guru Bahasa Indonesia memiliki kesibukan di luar jam kerja sehingga pelaksanaan pembelajaran mengarang yang aktif dan efektif sulit dilakukan; (c) metode dan teknik pengajaran yang kurang bervariasi; (d) bagi peserta didik, mengarang menjadi sebuah beban dan kurang menarik, dan (e) jarang dilakukanya latihan mengarang saat pembelajaran (Tarigan, 2008: 3).

Keterampilan menulis fabel dapat dilakukan melalui proses latihan dan praktik secara berkelanjutan. Dalam menulis fabel yang menarik, dibutuhkan pengetahuan serta kemampuan berimajinasi dari peserta didik. Kenyataan di lapangan, kegiatan menulis fabel belum terlaksana dengan baik sepenuhnya, hal ini dikarenakan peserta didik masih menganggap bahwa menulis dianggap sulit sehingga mereka enggan untuk menulis. Materi pembelajaran fabel merupakan pembelajaran sastra yang

berbentuk fiksi dalam kurikulum 2013 materi tersebut diajarkan kepada peserta didik SMP kelas VII semester genap dengan waktu 6 jam pelajaran dimana setiap jamnya berdurasi 40 menit yang berarti sangat minim untuk pembelajaran sebuah cerita. Dengan terbatasnya waktu dan disusul adanya pandemi corona di beberapa Negara termasuk di Indonesia, maka muncul Surat Edaran dari Kemendikbud Nomor 4, tanggal 24 Maret 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Untuk mengurangi warga kontak dengan orang yang terinfeksi, maka diterapkan *sosial distancing* atau menjaga jarak antar satu sama lain. Pada Satuan Pendidikan semua kegiatan pembelajaran mulai diliburkan sementara waktu. Hal ini mengingat bahayanya penularan virus covid-19 bagi para pelajar. Karena pelajar yang kelihatannya sehat tanpa gejala bisa jadi membawa virus tersebut dan bisa menularkan ke salah satu keluarga kita yang lemah imunnya. Hal ini berimbas pada proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Karangnongko. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan seperti biasanya harus berhenti sejenak dan digantikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau belajar dalam jaringan (daring) menggunakan berbagai platform pembelajaran daring atau online yang dapat memfasilitasi peserta didik dan guru untuk berinteraksi secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.

Dengan demikian guru dituntut secara instant harus benar-benar profesional dan melek IT. Penulis dalam hal ini sebagai guru bahasa Indonesia juga menyelesaikan materi menggunakan media online. Fabel diajarkan pada kompetensi dasar yang berbunyi “Setelah mempelajari materi tentang fabel, siswa diharapkan dapat menulis fabel dengan benar”. Mengingat pandemi Covid-19 yang sedang

melanda dunia termasuk Indonesia dan belum diketahui kapan akan berakhir maka kegiatan belajar mengajar mengunakan sistem *online*. Untuk hal tersebut, penulis juga melaksanakan pembelajaran dengan sistem *online*. Peserta didik mengerjakan pekerjaan menulis di rumah dan hasilnya dilaporkan kepada guru secara *online* melalui *Whatsapp Group.*

Mukhlash Abrar (2016) menjelaskan bahwa fabel bukan hanya cerita yang menyenangkan, tetapi lebih dari itu, fabel memiliki pelajaran moral yang terdapat didalam alur cerita. Oleh karena itu, pembelajaran sastra jenis fabel harus dipandang sebagai suatu sikap kritis dalam memahami suatu perilaku binatang yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maka pembelajaran fabel dapat juga memberikan sumbangan yang besar untuk mendidik anak dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut ungkapan Nadiem Makarim tentang sastra "bagaimanapun juga, dunia tanpa sastra adalah kehampaan (Suara Merdeka, 3 Maret 2020).

Mengajarkan anak untuk menulis fabel bukan semata-mata persoalan menceritakan.yang bersifat hafal atau hafalan. Dwi Gusti Rahmi (2019) menjelaskan bahwa teks fabel tidak hanya bertujuan sebagai hiburan tetapi juga sebagai penyampai pesan moral yang disampaikan tokoh binatang dalam fabel. Menurut Juanda (2018), bahwa saat mengeksplorasi fabel siswa memperoleh banyak nilai pembelajaran, nilai tersebut nantinya dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengedukasi siswa. Yono (2014), berpendapat bahwa fabel bermanfaat dalam membentuk kepribadian seseorang melalui karakter yang diperankan oleh hewan, tanaman, atau benda lainnya yang memiliki sifat layaknya manusia. Belajar fabel memerlukan keterlibatan mental dan kerja peserta didik. Penjelasan dan peragaan

semata tidak dapat membuahkan hasil, belajar bermakna dan tertanam di memori jangka panjang dapat terwujud dengan kegiatan belajar aktif. Belajar aktif siswa menggunakan otak sehingga dapat mengkaji gagasan, menerapkan apa yang dipelajari untuk memecahkan masalah.

Belajar aktif harus terasa menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah bahkan peserta didik tidak harus berdiam di tempat duduk mereka, mereka dapat bergerak leluasa dan berpikir ke level yang lebih tinggi. Untuk dapat menulis fabel dengan baik, perlu mendengar, melihat, dan mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur fabel serta membahasnya dengan orang lain. Bukan hanya itu, peserta didik perlu "mengerjakannya" yakni menggambarkan tokoh, karakter, tema, amanat, dan sebagainya dengan caranya sendiri dengan menunjukkan contohnya, mencoba mempraktikkan, dan menyelesaikan tugas dengan pengetahuan yang telah atau harus mereka dapatkan bahwa peserta didik bisa belajar dengan baik dengan mempraktikkannya. Hal ini diperkuat Tarigan (2008: 4) yang mengemukakan bahwa dalam kegiatan menulis, peserta didik haruslah terampil dalam memanfaatkan, kosakata, grafologi, serta struktur bahasa.

. Untuk dapat menwujudkan hal di atas, guru dituntut kreatif serta inovatif dengan kemampuan yang memadai untuk merancang suatu pembelajaran menulis terutama menyangkut strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan. Mengingat masih kurangnya minat peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko dalam menulis maka guru perlu membiasakan peserta didik terampil dalam menulis. Misalnya dengan latihan yang intensif, pembinaan yang mengarah pada pokok permasalahan yang konsisten terhadap pemikiran yang berkaitan dengan tema

masalah dan pengembangan yang bisa didapat melalui pengalaman langsung terhadap apa yang menjadi ide atau gagasan pokok atau melalui referensi lain yang relevan dalam keterampilan menulis. Keberhasilan dalam menulis salah satunya dapat diperoleh dengan latihan-latihan yang dilakukan secara berkelanjutan yaitu melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, guru pasti berusaha mencapai tujuan semaksimal mungkin. Salah satu usaha tersebut adalah menggunakan metode (cara/tehnik) mengajar. Metode pembelajaran dijelaskan oleh Daryanto, (2014:1) sebagai cara untuk memantapkan peserta didik (penerima informasi) terhadap suatu pernyajian infomasi/bahan ajar. Samsudin (2016) juga menjelaskan bahwa metode merupakan cara yang sistematis dan terpikir dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan Karena metode merupakan suatu alat dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka dalam memilih metode bukan asal pakai tetapi melalui seleksi yang berkesesuaian dengan tujuan. Metode pembelajaran yang inovatif yang dikembangkan pada KTSP dan diterapkan pada kurikulum 13 adalah pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran penemuan.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP Negeri 2 Karangnongko, peserta didik masih mengalami kesulitan saat menulis fabel. Sebagian besar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tidak suka dengan pembelajaran menulis karena mereka beranggapan bahwa menulis dirasa sangat sulit dilakukan oleh peserta didik. Anggapan-anggapan tersebut mengakibatkan rendahnya minat dalam kegiatan menulis. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala. antara lain peserta

didik mengalami kesulitan dalam mencari dan mengembangkan ide cerita, peserta didik menganggap pembelajaran menulis fabel adalah membosankan sekaligus sulit, guru seringkali menggunakan model pembelajaran konvensional serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia Selain itu, pembelajaran belum dilaksanakan dengan *student centered learning* sehingga peserta didik belum dilibatkan secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pada kenyataan di atas, penting untuk dilakukan upaya peningkatan keterampilan menulis fabel pada peserta didik dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, agar peserta didik lebih terlibat secara aktif selama proses pembelajaran dan mampu memudahkan peserta didik dalam mencari ide cerita. Dari metode-metode pembelajaran yang dikembangkan pada KTSP dan diterapkan pada kurikulum 13 penulis memilih metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Menurut Sani, (2014:172) mendefinisikan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sebagai pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam mengatasi masalah di dunia nyata dengan kegiatan merancang, membuat, hingga menghasilkan suatu produk. Metode *project based learning* memiliki pengalaman belajar lebih bermakna dan menarik bagi peserta didik. Pada masa pandemi ini, guru dapat juga menggunakan model pembelajaran lain untuk membuat peserta didik lebih kreatif dalam menulis fabel, seperti metode resitasi atau penugasan untuk peserta didik belajar di rumah. Untuk memberikan tambahan bekal pengalaman dan pengetahuan peserta didik perlu diberikan tugas baik itu secara individu dan kelompok. Tugas yang diberikan guru hendaknya berkaitan erat dengan materi, sesuai dengan kemampuan peserta didik, jelas prosedur pengerjaannya, batas

waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (Suprihatiningrum, 2013: 292). Tugas ditekankan saat pembelajaran berlangsung dengan menyuruh peserta didik untuk mencari informasi berupa data yang bisa ditemukan di laboratorium, perpustakaan, maupun sumber belajar lainnya.

Proyek, dalam metode pembelajaran berbasis proyek digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi semua ranah kompetensi. Pembelajaran peserta didik akan berfokus pada kegiatan atau aktivitas yang bisa menghasilkan produk dengan keterampilan menganalisis, meneliti, membuat, hingga mempresentasikan produk berdasarkan pengalaman nyata. Produk tersebut bisa berupa barang atau jasa seperti desain, karya teknologi/prakarya, karya tulis, skema karya seni, atau yang lainnya. Penulis berkeyakinan bahwa dengan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik mampu merencanakan, melaksanakan kegiatan sesuai jadwal dan mempresentasikan hasil kegiatan.

Berdasarkan pada uraian diatas, penelitian akan membuktikan efektivitas metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis fabel. Pembelajaran berbasis proyek diawali dengan dengan sebuah masalah yang diselesaikan dengan cara mengumpulkan, menggabungkan dan mengonstruksi pengetahuan baru dari pengalamannya di dunia nyata. *Project Based Learning* menuntut peserta didik untuk bersikap aktif dan mandiri dalam memperoleh pengetahuan. Dasar penelitian penulis bahwa pembelajaran menulis pada tingkat SMP masih rendah apalagi kondisi SMP Negeri 2 Karangnongko dengan kondisi yang berbeda akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa baik dari segi sarana-prasarana, kondisi lingkungan, maupun dalam proses belajar mengajarnya.

## B. Identifikasi Masalah

Uraian di atas merupakan masalah-masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adapun permasalahan tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Peserta didik kesulitan dalam mencari dan mengembangkan ide/gagasan sehingga menganggap bahwa pembelajaran menulis fabel itu membosankan sekaligus sulit.
2. Penggunaan metode pembelajaran dari guru yang kurang variatif dan konvensional.
3. Pemanfaatan sumber belajar seperti media yang kurang maksimal.
4. Sarana dan prasarana tidak menarik perhatian peserta didik.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut: Kemampuan menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP N 2 Karangnongko masih rendah. Peserta didik masih kesulitan dalam mencari serta mengembangkan suatu gagasan ke dalam bahasa tulis sehingga pelaksanaan pembelajaran menulis fabel hasilnya belum memuaskan.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah penggunaan metode *Project Based Learning* efektif dalam

pembelajaran menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2019/2020?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui efektif tidaknya penggunaan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2019/2020.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi para guru dan peserta didik SMP di lingkungan SMP se-Kecamatan Karangnongko, dan masyarakat pembaca luas pada umumnya.

### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis fabel dengan menggunakan metode *Project Based learning*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan, khususnya pengetahuan terkait metode pembelajaran yang tepat

dan sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini juga diharapkan menjadi wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di sekolah.

b. **Bagi Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada pada materi fabel serta membantu peserta didik untuk memahami materi tentang menulis fabel.

**c. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 2 Karangnongko**

1. Untuk menentukan strategi pembelajaran menulis teks fabel dengan metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran keterampilan berbahasa terutama dalam menulis fabel dapat dicapai.
2. Memberikan masukan bahwa metode *Project Based Learning* sangat membantu dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis teks fabel.

**d.** B**agi Sekolah**

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, terkait dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat, efektif, tidak membosankan, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**e. Bagi Pembaca**

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai efektivitas metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis fabel.

# BAB V

# SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *project based learning* efektif dalam pembelajaran menulis fabel kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2019/2020, hal ini terbukti dari pencapaian hasil belajar peserta didik yang diperkuat dengan uji statistik dari kelompok eksperimen yang menggunakan metode *project based learning* diperoleh rata-rata 75,31 dan uji-t yang menunjukkan t hitung sebesar 2,311, t tabel 2,000 atau 2,311 lebih besar daripada 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), ini berarti bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

## B. Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode *project based learning* efektif dalam pembelajaran menulis fabel kelas VII SMP Negeri 2 Karangnongko tahun pelajaran 2019/2020. Temuan penelitian tersebut berimplikasi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

   Secara teoritis, temuan penelitian ini memberikan bukti secara ilmiah tentang efektivitas metode *project based learning* terhadap pembelajaran menulis fabel. Temuan dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa metode *project based learning* dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan teks karena metode *project based learning* menekankan pada pengembangan pengetahuan konseptual peserta didik tentang sebuah topik dan menunjukkan hubungan

hierarki konsep-konsep yang dihubungkan. Dengan metode *project based learning* peserta didik dilatih untuk mengembangkan ide-ide menulis menuangkannya dalam bentuk tulisan berdasarkan imajinasi mereka

2. Implikasi Praktis

   Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis fabel menggunakan metode *project based learning* lebih efektif daripada pembelajaran menulis fabel dengan menggunakan teknik penugasan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis fabel metode *project based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu metode pilihan.

## C. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Karangnongko sebaiknya memanfaatkan metode *project based learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis fabel.
2. Metode *project based learning* dapat dijadikan salah satu alternatif metode bagi mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi peserta didik
3. Peserta didik, hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi dalam menulis karangan.
4. Peserta didik dapat mengambil makna dalam setiap pembelajaran yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.

5. Penelitian ini hanya sebatas penelitian kuantitatif, untuk melihat faktor-faktor pendukung mengapa metode *project based learning* lebih efektif diharapkan ada penelitian yang lebih mendalam melalui pendekatan kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA


_____. Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4, tanggal 24 Maret tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pedidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19.

_____. Suara Merdeka, 3 Maret 2020.

Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Akram Budiman Yusuf. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal*.

Ampera, Taufik. 2010. *Pengajaran Sastra: Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*.Bandung: Widya Padjadjaran.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cahyani, Isah. 2009, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Depdiknas. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Dewi Astuti. 2015. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Peserta Didik Kelas VIII. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Dwi Indah Gusti Rahmi. 2019. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang.*Jurnal*.

Elina Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Eti Sunarsih. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 16 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 Nomor 2 September 2016. Page 65-67.

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.

Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia; Buku Siswa SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Indayati, Retno. 2002. *Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran.* Tulungagung: STAIN Tulungagung.

Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Group.

Juanda. 2018. Eksplorasi Nilai Fabel sebagai Sarana Alternatif Edukasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Volume 18, Nomor 2.

Kosasih, E. dan Restuti. 2013. Ma*ndiri: Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

La Ode Rahim Aljatila. 2015. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe *Round Table* pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat. *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ ISSN 1979-8296.

Lili Maryani. 2016. Efektivitas LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa**.** Program Studi Magister Keguruan IPA FKIP Unila. *Jurnal*.

Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhlash Abrar. 2016 *Learning from Fables: Moral Values in Three Selected English Stories* (Belajar dari Fabel: Nilai Moral dalam Tiga Cerita Bahasa Inggris Terpilih). *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 16 No. 1.

Nugroho, Ipnu Rinto. 2019. *Panduan Menulis Kreatif*. Yogyakarta: PKB.

Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2019. *Statistik Terapan, Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013 (Cetakan ketiga). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Prastowo, Andi 2014) *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis & Praksis.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada* Anak. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rosidi, Imron. 2009. *Menulis .... Siapa Takut*. Bandung: Kanisius.

Ruky, Achmad S. (2002). *Sukses sebagai Manajer Profesional Tanpa Gelar MM atau MBA.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rusman. 2012. Model – *Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Syamsyiah, Irma harisma dan Yulia Kuswanti. 2019. Hakikat, Teori, Tujuan dan Fungsi Menulis. *Makalah*.

Samiudin. 2016. Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, Volume 11, No 2 Desember.

Sayuti, A. Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Sembiring, M. Gorky. 2009. *Mengungkap Rahasiadan Tips Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Gedung Galangpress Center.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Sudarmadji, dkk. 2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: PT Kurnia Kalam Semesta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu* Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka. Sidoarjo.

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syamfa Agny Anggara. 2017. Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia. *Jurnal.*

Tarigan & Guntur, H. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara

Wena, Made. 2009. Strategi *Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiasworo, Erwin. 2016. 19 *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Yono, S. 2014. Nilai Edukasi dalam Fabel Sentani. *Jurnal Kandai*.

Yunus, S. d. 2015. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani‘ah. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.